

SKRIPSI

**ANALISA HUKUM TERHADAP PENYELESAIAN SENGKETA
PEMBATASAN IMPOR HEWAN TERNAK BERDASARKAN
PERJANJIAN *WORLD TRADE ORGANIZATION*
(STUDI KASUS INDONESIA DAN BRASIL TAHUN 2014)**

Diajukan Untuk Memenuhi Peryaratan Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Di

Fakultas Hukum Universitas Andalas



PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM INTERNASIONAL (PK-VI)

Pembimbing I :Dr. Sukanda Husin, S.H., LL.M

Pembimbing II :Dr. Delfiyanti, S.H., M.H



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**Law Analysis of Dispute Settlement on Livestock Importation Restriction
Based on World Trade Organization Agreement (Case Study Indonesia and
Brazil Year 2014)**

Fernasya Ayu Putrinada, 1610112076, Faculty of Law Universitas Andalas, 2020,
116 Pages

ABSTRACT

World Trade Organization (WTO) is a trade organization which manage international trade. As WTO member, Indonesia have right to do export and import with other WTO members, and have obligation to adjust WTO principles to their national law. As an agriculture country, Indonesia strive to advance their farmers prosperity by make measures concerning livestock importation, but these measures are considered to have contradicting with some of WTO policy by other countries. On 2014 Brazil sue Indonesia to the Dispute Settlement Body of WTO for Indonesia's trade measures concerning importation of chicken meat and chicken product with case number DS 484. Several problems discussed in this thesis are how is the law analysis of dispute settlement of import restriction of livestock based on WTO agreement, how is the method of dispute settlement case between Indonesia and Brazil about livestock importation Year 2014, how is the challenges and efforts on dispute settlement case between Indonesia and Brazil about livestock importation year 2014. The research method in this research is normative juridical. The result of this research are, 1) dispute settlement of livestock import restriction solved by the DSB and there are special policy that rules this matter which are Article 4 Paragraph 2 and Article 5 Paragraph 7 of Agreement on Agriculture, and Article 5 Paragraph 1 of Agreement on Sanitary and Phytosanitary. 2) The consideration of dispute settlement between Indonesia and Brazil on year 2014 being divided into seven measures which are positive list requirement, intended use requirement, import regime, health certification requirement, halal labeling, direct transportation, and whole claims to all import policies. Panel decided for the first until forth consideration are contradicting with WTO agreement. 3) The challenges on this dispute settlement are the different on viewing trade measures application. And the efforts that can be done by all the parties of the dispute are proving their statement to the Panelist and execute all the recommendations that given by the Panelist.

Key Words: Law Analysis; Dispute Settlement; Livestock Import Restriction; and WTO Agreement

Analisa Hukum Terhadap Penyelesaian Sengketa Pembatasan Impor Hewan Ternak Berdasarkan Perjanjian *World Trade Organization* (Studi Kasus Indonesia dan Brasil Tahun 2014)

Fernasya Ayu Putrinada, 1610112076, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2020, 116 Halaman

ABSTRAK

World Trade Organization (WTO) merupakan organisasi perdagangan internasional yang mengatur jalannya perdagangan internasional. Sebagai anggota WTO, Indonesia diberi hak untuk melaksanakan ekspor dan impor dengan anggota lainnya, serta diwajibkan menerapkan prinsip WTO ke dalam aturan nasionalnya. Sebagai negara agraris Indonesia mengupayakan memajukan kesejahteraan peternak dalam negeri dengan cara membentuk kebijakan perihal impor hewan ternak, kebijakan tersebut dianggap bertentangan dengan perjanjian WTO oleh negara lain. Pada tahun 2014 Brasil menggugat Indonesia ke *Dispute Settlement Body* (DSB) WTO atas kebijakan dagang Indonesia perihal impor daging ayam dan hewan ternak dengan nomor perkara DS 484. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimanakah analisa hukum penyelesaian sengketa pembatasan impor hewan ternak berdasarkan perjanjian WTO, bagaimanakah bentuk penyelesaian sengketa kasus impor hewan ternak Indonesia dan Brasil Tahun 2014, dan bagaimanakah tantangan dan upaya dalam menyelesaikan sengketa kasus impor hewan ternak Indonesia dan Brasil Tahun 2014. Metode kepenulisan yang digunakan dalam skripsi ini adalah yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan, 1) Penyelesaian sengketa pembatasan impor hewan ternak diselesaikan melalui DSB dan terdapat aturan khusus yang digunakan untuk mengatur hal ini yakni Pasal 4 Ayat 2 dan Pasal 5 Ayat 7 *Agreement on Agriculture* dan Pasal 5 Ayat 1 *Agreement on Sanitary and Phytosanitary*. 2) Penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Brasil Tahun 2014 dibagi menjadi tujuh pertimbangan yakni perihal daftar positif impor, persyaratan penggunaan tertentu, rezim impor, persyaratan setifikasi sehat, label halal, pengangkutan langsung, dan tuntutan keseluruhan terhadap seluruh aturan impor. Panel memutuskan bahwa pertimbangan pertama sampai keempat bertentangan dengan perjanjian WTO. 3) Tantangan dalam penyelesaian sengketa dagang adalah perbedaan pandangan mengenai penerapan kebijakan dagang. Upaya yang dapat dilakukan oleh masing-masing pihak adalah membuktikan pernyataannya dihadapan majelis panel dan harus taat melaksanakan semua rekomendasi yang ditetapkan oleh panel.

Kata Kunci: Analisa Hukum; Penyelesaian Sengketa; Pembatasan Impor Hewan Ternak; dan Perjanjian WTO